

ABSTRAK

Sektor energi adalah industri yang secara khusus berpengaruh terhadap peningkatan produksi perusahaan dan secara umum berpengaruh terhadap perekonomian negara. Penambahan perusahaan sektor energi dari tahun ke tahun di Indonesia menyebabkan semakin tingginya persaingan dalam sektor energi. Naik turunnya nilai perusahaan bagi investor menjadi tolak ukur untuk keputusan investasi dan bagi manajer menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari *firm size*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *institutional ownership*, dan *enterprise risk management* terhadap nilai perusahaan (*price book value*).

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Sampel yang diperoleh adalah 16 perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan Eviews 13 sebagai alat pengolahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *firm size*, *net profit margin*, *debt to equity ratio*, *institutional ownership*, dan *enterprise risk management* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*). Secara parsial *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *institutional ownership* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*), sementara *firm size* dan *enterprise risk management* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (*price book value*).

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Institutional Ownership*